

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Penelitian penerapan model belajar aktif tipe rotasi peran berbasis efikasi diri untuk kemampuan bermain drama di MTs PUI Cikijing telah menemukan hasil akhir. Beberapa temuan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga sub, yakni simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen kuasi mengenai pengaruh model belajar aktif tipe rotasi peran berbasis efikasi diri dalam pembelajaran bermain drama pada siswa kelas VIII di MTs PUI Cikijing diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran bermain drama siswa kelas VIII Mts PUI Cikijing dapat dilihat dari beberapa faktor, diantaranya faktor yang menyebabkan siswa tidak menyukai keterampilan berbicara, karena pembelajaran bermain drama itu bermula dari keterampilan berbicara. Salah satunya penyebabnya adalah merasa malu atau tidak percaya diri saat berbicara di depan kelas sehingga muncul perasaan gugup atau demam panggung. Selain itu, banyak siswa yang menganggap pembelajaran drama itu tidak begitu penting, karena tidak banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Profil kemampuan bermain drama siswa kelas VIII MTs PUI Cikijing diperoleh dari hasil prates bermain drama yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditunjukkan bahwa kemampuan bermain drama masih belum maksimal. Kemampuan bermain drama siswa di MTs PUI Cikijing masih perlu dilatih sehingga siswa dapat terampil berbicara di depan kelas, terutama dapat terampil bermain drama. Selain itu, efikasi diri siswa juga masih perlu ditingkatkan karena itu akan mempengaruhi keberhasilan dalam belajar
3. Pelaksanaan pembelajaran bermain drama menggunakan model belajar aktif tipe rotasi peran berbasis efikasi diri. Perlakuan ini berlangsung selama tiga kali

pertemuan. Setelah perlakuan dilakukan, siswa dites kembali untuk bermain drama dengan indikator-indikator yang dibuat oleh peneliti, tes tersebut merupakan pascates pada penelitian ini.

4. Kemampuan bermain drama berdasarkan hasil pengujian statistik penelitian ini diperoleh hasil bahwa hipotesis H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>1</sub> diterima. H<sub>1</sub> dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan bermain drama di kelas VIII yang diterapkan model belajar aktif tipe rotasi peran berbasis efikasi diri dengan siswa yang diterapkan metode terlangsung di MTs PUI Cikijing.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model belajar aktif tipe rotasi peran berbasis efikasi diri untuk kemampuan bermain drama, maka terdapat beberapa implikasi yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan bermain drama merupakan kemampuan berbicara yang menuntut siswa untuk beradegan sesuai naskah yang telah ditulis. Kemampuan tersebut dapat melatih siswa untuk terampil berbicara di depan kelas. Model belajar aktif tipe rotasi peran berbasis efikasi diri untuk kemampuan bermain drama memberikan dampak positif terhadap kemampuan bermain drama. Penggunaan model ini membantu siswa untuk tampil percaya diri, berani, dan dapat menyelesaikan tugas sesuai perintah.
2. Efikasi diri yang tinggi dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, karena keberhasilan siswa dalam belajar akan sangat dipengaruhi oleh efikasi diri yang dimiliki oleh siswa yang dapat mengatur waktu, mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan sebagainya.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model belajar aktif tipe rotasi peran berbasis efikasi diri untuk kemampuan bermain drama, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, model belajar aktif tipe rotasi peran berbasis efikasi diri terbukti efektif meningkatkan kemampuan bermain drama. Peneliti memberikan rekomendasi untuk menggunakan model ini sebagai model pembelajaran yang digunakan untuk mempelajari jenis materi lainnya sesuai dengan silabus yang digunakan.
2. Model belajar aktif tipe rotasi peran berbasis efikasi diri dapat meningkatkan efikasi diri siswa dalam belajar, berani tampil di depan kelas, dan dapat menyelesaikan beban tugas yang diberikan dengan baik.